

Salam dari para Suster Tertiat di India



Ketujuh tertiat dari Provinsi Maria Diangkat ke Surga dan Provinsi Visitasi di India dan pembimbing Tertiat kami, Sr. M. Sujita, mengucapkan selamat Tahun Baru 2024 yang penuh berkat dan sukacita bagi keluarga besar Notre Dame di seluruh dunia. Kami ingin berbagi beberapa pengalaman indah kami sebagai tertiat.

Perjalanan kami menjadi tertiat dimulai dengan program pelatihan teologi selama empat bulan di Seminari Tinggi Kepausan Santo Petrus, Bangalore. Mata kuliah yang dipilih sangat bermanfaat dalam memperkuat iman kami. Kami menumbuhkan semangat yang kuat akan sabda Tuhan dan panggilan hidup bakti dan perutusan.

Setelah kursus teologi, sebagai tanggapan atas ajakan Paus Fransiskus untuk "Pergi ke Pinggiran", kami menjalani pengalaman "live in" selama satu bulan. Kami dibagi menjadi tiga kelompok. Satu kelompok melayani para lansia dan orang-orang terlantar. Kelompok lain bekerja dengan anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik dan mental. Kelompok ketiga berfokus pada wanita yang dibebaskan dari penjara dan menjalani rehabilitasi.

Pada tanggal 8 Desember, di hadapan Sr. M. Chetana dan komunitas rumah provinsi, dalam sebuah ibadat yang indah dan penuh makna yang dipimpin oleh Sr. M. Sujita, kami secara resmi memulai masa tertiat kami di Bangalore. Di akhir ibadat, menjadi sukacita bagi kami Ketika mendapatkan pasangan 'Wisdom Suster' yang terpilih, yang akan menjadi pendamping khusus kami selama masa tertiat.

Dalam kelas-kelasnya, saat Sr. M. Sujita menjelaskan kepada kami setiap artikel dari Konstitusi kita, membuat kami kagum akan kekayaan dan kedalamannya. Sr. M. Kripa memberikan dengan sangat baik mengenai Sejarah Kongregasi kita sehingga memenuhi kami dengan cinta yang besar dan rasa menghargai yang mendalam terhadap kekayaan warisan dan tradisi kongregasi kita.

Hal lain dari pengalaman memberikan kehidupan adalah tinggal bersama para suster kami di komunitas Shalom Bhavan dan rumah sakit di Mysore untuk belajar tentang Laudato Si selama seminggu. Ketika kami mempelajari dan merefleksikan ensiklik ini, kami juga menggunakan kesempatan yang berharga ini untuk merawat Ibu Pertiwi dan membawa sukacita bagi para suster kami yang sudah lanjut usia dan yang sedang sakit. Sekarang kami menantikan dua bulan untuk mengikuti program tertiat antar kongregasi di Pusat Spiritualitas Jesuit di Bangalore, dilanjutkan dengan Retret Ignasian selama 30 hari. Kami mohon dukungan doa dari para suster semua.